

FEEDBACK OSCE KOMPRE PERIODE NOVEMBER 2022

16711143 - FIRDHA NURUL CHASANAH

STATION	FEEDBACK
"STATION 12 : HEMATO IMUNOLOGI	menggali kondisi anak saat ini ok& kondisi saat riw imunisasi sebelumnya ok, riw persalinan ok, sudah menentukan 2 imunisasi dengan tepat, tdk cek kelayakan vaksin, tdk sterilisasi permukaan atas vial vaksin, sudah ganti jarum, sudah mengeluarkan udara dari spuit, tapi KENAPA SUNTIKNYA INTRAKUTAN <30 derajat DI LENGAN ATAS?? pengisian KMS lengkap
STATION 1 : GASTROINTESTINAL	px fisik kurang lengkap utk leher thorax abdomen dan tanda dehidrasi, px penunjang kurang AGD, osmolalitas dan elektrolit, pasang infusnya belum menghitung jumlah tetesan dan mengatur kecepatan tetesan dgn tepat, tabung tetesan harusnya diisi 1/3-1/2 nya sebelum di sambungkan ke abocath, ingat lagi aturan kalo gagal dapat darah itu bagaimana-jangan asal cabut lalu tusuk lagi, insuin kurang menyebutkan dosis cara pemberiannya bgmn
STATION 10 : GASTROINTESTINAL, HEPATOBILIER DAN PA	anamnesis cukup, cara berkomunikasi baik, pemeriksaan fisiknya yang bener ya dek, mosok pasang manset tensimeter kok begitu ya... lakukan yg runtut, KU, VS, px generalis kepala, leher, thorak, abdomen, ekstrimitas secara cepat dengan fokus lebih khusus pada abdomen. Dx ok, Tx & edukasi ok.
STATION 11 : Sistem Reproduksi ? Aborsi Spontan K	Ax baik// jangan lupa lakukan inspekulo juga ya// px penunjang pp test sebaiknya juga dilakukan// bagaimana caranya membersihkan perdarahannya mb kalau hanya di bimanual dan inspeksi... kalau di inspekulo masih bisa// komunikasinya sudah baik, edukasinya juga baik
STATION 13 : INTEGUMENTUM	Ax sdh baik, px sudah menggunakan senter namun blm menggunakan glove & lup, Dx benar, DD blm benar, tx kurang pas, mengenai sediaan dan cara pemakaian (pelajari lagi), utk siapa juga belum dituliskan, pakaian direndam di air panas
STATION 2 : SISTEM Respirasi-Hematothora	Pemeriksaan fisik tidak lengkap (VS tidakl lengkap), diagnosis banding kurang mendekati dan kurang sesuai dengan hasil pemeriksaan penunjang, terapi oksigenasi tidak diberikan
STATION 3 : PSIKIATRI (skizofrenia paranoid)	ax RPK jangan lupa ditanyakan jg, knapa perlu melakukan pemeriksaan spt pada skrining demensia? tilikan diri belajar lagi, saat berkomunikasi dg pasien upayakan tetap dalam gaya normal tidak perlu ikut manja atau meng alay, untuk bisa masuk dan berempati kita tetap bisa dalam identitas dan profesionalitas kita sendiri. untuk terapi belajar lagi ya
STATION 4 : MUSKULOSKELETAL	ppemeriksaan deformitas belum dievaluasi, rongent kurang lengkap, jangan grogi kalau didiemin atau ada komentar PD saja kalau mmang sudah belajar dan yakin (tapi ya belajar dulu yang benar), kasus fraktur masih boleh pulang kalau stabil, antinyeri kurang tepat,

<p>STATION 5 : NEUROBEHAVIOR</p>	<p>Cuci tangan WHO: lupa cuci tangan setelah px. Anamnesis: RPS, RPD, dan RPK sudah cukup lengkap, tapi kebiasaan psikososial masih kurang lengkap. Px fisik: harus lebih aware lagi dengan keamanan pasien/instrumen pemeriksaan (misal: tadi sempat menaruh sfignomometer di bed dengan posisi goyah --> berisiko jatuh dan pecah). Px neurologis: JANGAN PERIKSA SENSORIS WAJAH PASIEN DENGAN ALAT TAJAM --> MEMBAHAYAKAN PASIEN (kalau pasien Anda itu model, kemudian bopeng wajahnya karena kena alat pemeriksaan Anda yang tajam --> nanti Anda bisa kena masalah; jadi hindari periksa sensoris dengan alat tajam ini, KECUALI memang secara spesifik diminta dalam soal), cara px nn. craniales masih salah-salah (belajar lagi cara px indra pengecap yang benar), pemeriksaan belum terstruktur --> masih belum membandingkan kanan dan kiri (misal: pada px Kernig), px refleks fisiologis belum dikerjakan, sudah periksa kaku kuduk dan Brudzinski tapi caranya masih kurang tepat --> seharusnya pasien tidak pakai bantal dan harus dicek dulu apakah ada spasme otot leher. Dx: sudah benar, tapi tidak menyebutkan dx banding (BACA SOAL DENGAN TELITI). Tx farmakologis: pemilihan obat dan dosis sudah benar, tapi dalam menulis resep belum ditutup setelah menulis obat terakhir (belum ada Z-nya). Edukasi: sudah cukup lengkap.</p>
<p>STATION 6 : GINJAL UROGENITAL</p>	<p>Ax: cukup lengkap//PF: belum melakukan pemeriksaan TTV//PP: benar dan belum interpretasi//Dx benar dan DD kurang sesuai//Edukasi: belum edukasi etio dan faktor risiko</p>
<p>STATION 8 : KARDIOVASKULAR</p>	<p>anamnesis sebaiknya dimanaje waktunya, supaya dengan waktu yang terbatas bisa mendapatkan informasi yang mendukung, Pemeriksaan fisik tidak sistematis urutan IPPA nya, JVP tidak dilakukan, pemeriksaan abdomen tdk melakukan pemeriksaan hepar, usulan pemeriksaan menyebutkan 3, diagnosis dan dd kurang tepat. farmakoterapi</p>
<p>STATION 9 : HEAD AND NECK (konjungtivitis)</p>	<p>Setaelah pemeriksaan fisik tidak cuci tangan, tidak melakukan pemeriksaan visus,hanya 1 DD yang benar, resep tak lengkap</p>